

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Setiabudhi No 229 Bandung. penelitian ini dilakukan khususnya pada layanan sirkulasi Perpustakaan UPI. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan kebutuhan penelitian dan layanan sirkulasi pada Perpustakaan UPI telah mumpuni untuk dilakukan penelitian. Perpustakaan UPI

#### B. Metode penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara yang sistematis yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis dalam mencari sebuah kebenaran setelah diteliti sebelumnya. Metode penelitian menjadi cara untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dan terpercaya. Data tersebut kemudian di analisis dan dibuktikan dengan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian. Metode penelitian dibuat untuk membantu proses penelitian agar dapat memecahkan masalah dengan tepat.

Pemecahan masalah yang dilakukan dengan menggunakan sistem yang ilmiah merupakan sebuah jawaban yang konkrit dan tidak dapat diganggu gugat karena telah menempuh setiap langkah sistem penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Hasil penelitian tersebut merupakan sebuah hasil karya cipta peneliti yang telah diuji coba sebelumnya sehingga dapat dipercaya atau terpercaya. Pada penelitian yang akan penulis lakukan ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, metode deskriptif dan analisis korelasi.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian dengan populasi yang luas sehingga dapat digeneralisasikan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif

karena hanya memaparkan hasil pengujian hipotesis dengan cara

mengumpulkan data dari populasi yang diteliti untuk kemudian diambil kesimpulan dari penelitian tanpa melakukan tindakan apapun.

### C. Desain penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan analisis secara ilmiah mengenai suatu kejadian atau fenomena yang dapat dibuktikan dan di pertanggungjawabkan kebenaran dari hasilnya. Penelitian dilakukan dengan alur tertentu. Penentuan alur penelitian harus disesuaikan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka perlu disusun desain penelitian. Desain penelitian merupakan penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Dengan demikian dapat diketahui bahwa desain penelitian merupakan gambaran dari langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *shelving* (variabel X) dengan proses temu balik informasi (variabel Y) pada Perpustakaan UPI. Tabel 3.1 menjelaskan mengenai desain penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Variabel Y	Temu balik informasi (Y)
Variabel X	
<i>Shelving</i> (X)	XY

### D. Defenisi Operasional

#### 1. *Shelving*

*Shelving* pada perpustakaan merupakan kegiatan penjajaran koleksi perpustakaan pada rak sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Menurut Yusuf (2009 hlm 33) “*shelving* merupakan penempatan koleksi perpustakaan dan diatur sedemikian

rupa menurut aturan tertentu agar pemustaka mudah mencari koleksi yang diinginkan”. Pada penelitian ini *shelving* dijadikan sebagai defenisi operasional dari penjajaran koleksi.

## 2. Temu balik informasi

Temu balik informasi merupakan kegiatan pencocokan antara koleksi perpustakaan yang ditemukan pasca penelusuran dengan koleksi yang ingin dicari. Temu balik informasi akan berhasil ketika pemustaka menemukan koleksi yang dicari dan relevan dengan apa yang dibutuhkannya.

## 3. Penelusuran informasi

Penelusuran informasi merupakan upaya untuk mendapatkan informasi yang dicari dengan langkah-langkah tertentu. Menurut Yusuf (2010 hlm 234)

penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan / unit informasi.

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan dapat diketahui bahwa penelusuran informasi di perpustakaan adalah bagaimana memenuhi kebutuhan informasi yang diminta pemustaka, bagaimana menemukan informasi yang diminta pemustaka, dan bagaimana memberikan jalan kepada pemustaka untuk menemukan informasi yang dikehendaki. Proses penelusuran informasi menjadi penting untuk menghasilkan sebuah temuan atau informasi yang relevan, tepat dan akurat. Proses dan penggunaan alat yang tepat akan menghasilkan informasi yang tepat pula.

Penelusuran informasi yang mudah, tepat dan relevan dapat dilakukan ketika informasi yang ditelusuri telah diolah sebaik mungkin. Sudah menjadi tugas perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi untuk menghimpun, mengolah dan penyebarluasan

informasi kepada pemustaka guna untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka.

Penelusuran informasi pada penelitian ini didefinisikan sebagai bagian dari temu balik informasi. Pada kegiatan temu balik informasi, penelusuran informasi merupakan langkah-langkah kegiatan yang dapat dilakukan pemustaka dalam mencari koleksi perpustakaan di layanan sirkulasi perpustakaan.

#### 4. Katalog

Katalog merupakan wakil ringkas dari koleksi yang ada di perpustakaan. Katalog memuat informasi tentang koleksi mulai dari judul, pengarang, jumlah eksemplar, nomor klasifikasi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan koleksi yang ada di perpustakaan. Menurut Purwono (2010 hlm. 121) “katalog merupakan himpunan rujukan yang teratur untuk mencatat dokumen”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa katalog itu merupakan wakil ringkas dari koleksi perpustakaan dan memuat informasi tentang deskripsi dari koleksi.

Katalog pada perpustakaan merupakan alat untuk menelusur informasi koleksi yang dibutuhkan oleh para pemustaka. Dengan adanya katalog pemustaka dapat mengetahui apakah koleksi yang mereka cari ada di perpustakaan atau tidak. Selain itu katalog juga dapat memberikan informasi tentang letak lokasi koleksi karena pada katalog dicantumkan *call number* yang berfungsi sebagai identitas dari koleksi dan menjadi penentu letak koleksi di rak. Sebanyak apapun koleksi yang ada di perpustakaan tidak akan ada artinya jika tidak diketahui keberadaanya. Maka dari itu dibentuklah katalog sebagai alat untuk membantu pemustaka dalam menemukan koleksi serta mengetahui letak koleksi perpustakaan yang dicari.

Pada penelitian ini katalog juga didefinisikan sebagai bagian dari temu balik informasi. Katalog berfungsi sebagai alat bantu dalam

melakukan pencarian koleksi dan dapat memberikan informasi yang akurat serta mempercepat proses temu balik informasi.

## 5. Relevansi

Relevansi merupakan penilaian terhadap hasil temu balik informasi. Temu balik informasi akan berhasil ketika hasil pencarian koleksi relevan dengan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

## 6. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan titik layanan yang memperbolehkan koleksi untuk dipinjam dan dikembalikan oleh pemustaka. Kegiatan keluar masuk koleksi yang dilakukan secara terus menerus terjadi seperti sirkulasi udara yang selalu bertukar. Layanan sirkulasi pada penelitian ini merupakan tempat dilaksanakannya penelitian.

## E. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika (mahasiswa dan dosen) Universitas Pendidikan Indonesia. Jumlah partisipan yang terdaftar berdasarkan laporan tahunan Perpustakaan UPI 2015 berjumlah 40.459 orang. Partisipan akan dijadikan populasi dalam penelitian ini. Karakteristik dari partisipan penelitian adalah pemustaka yang pernah melakukan kegiatan pencarian koleksi pada layanan sirkulasi perpustakaan UPI. Kemudian perilaku pemustaka dalam mencari dan menemukan koleksi sangat beragam. Sebagian dari mereka menggunakan OPAC dalam mencari koleksi dan ada yang langsung menuju ke rak.

## F. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian dan kemudian membantu dalam proses penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah anggota perpustakaan UPI sampai dengan bulan januari 2016.

Dengan demikian yang menjadi objek penelitian kali ini berjumlah 40.459 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil berdasarkan luasnya populasi dan dana serta tenaga yang tersedia. Sampel diambil secara acak (*simple random sampling*) dan ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Berikut adalah rumus Yamane yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = merupakan ukuran dari sampel

N= merupakan ukuran dari populasi

e= presisi (10%)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

$$n = \frac{40.459}{40.459 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{40.459}{405,59}$$

$$n = 99,6 \text{ atau } 100 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sampel penelitian dibulatkan menjadi sejumlah 100 orang.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat untuk mendapatkan data dari lapangan untuk kemudian dianalisis. Instrumen penelitian ini dibuat untuk meneliti hubungan *shelving* terhadap proses temu balik informasi yang dilakukan di perpustakaan. Instrumen penelitian bertolak dari variabel penelitian yang ditetapkan kemudian dikembangkan menjadi

indikator-indikator variabel yang akan diukur. Indikator tersebut akan dijadikan sebagai kisi-kisi dalam melakukan pembuatan instrumen penelitian. Setelah menjadikan indikator sebagai kisi-kisi kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi bentuk pernyataan agar lebih mudah dalam pembuatan instrumen.

### 1. Penilaian instrumen

Instrumen tersebut dinilai dengan skala *Likert* karena pada penelitian ini diperlukan data mengenai penilaian pemustaka terhadap hubungan *shelving* terhadap proses temu balik informasi di perpustakaan. Berikut ini dijelaskan mengenai skala pengukuran instrumen penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Skala pengukuran Likert**

Pernyataan sikap	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sumber :Riduwan 2010)

### 2. Uji validitas

Instrumen yang telah dibuat, harus dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah instrumen yang telah di buat valid atau tidak. Maka dari itu langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas instrumen penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen yang dijadikan alat pengumpulan data dapat mengukur secara tepat apa yang diinginkan. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan *bantuan Microsoft excel 2007* dan *SPSS.16* dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*. Berikut ini rumus yang digunakan dalam melakukan uji validitas instrumen

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

**N** = ukuran sampel

**X dan Y** = nilai dalam variable X dan Y

Tabel berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen yang telah diujikan kepada sampel penelitian.

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel *Shelving***

No	r Tabel (n=30, a=5%)	Nilai korelasi r Hitung	keterangan
1	0.361	0.612	Valid
2	0.361	0.362	Valid
3	0.361	0.468	Valid
4	0.361	0.617	Valid
5	0.361	0.612	Valid
6	0.361	0.477	valid
7	0.361	0.428	valid
8	0.361	0.617	valid
9	0.361	0.637	valid
10	0.361	0.515	valid
11	0.361	0.518	valid
12	0.361	0.486	valid
13	0.361	0.506	valid
14	0.361	0.405	valid
15	0.361	0.403	valid
16	0.361	0.623	valid
17	0.361	0.405	valid
18	0.361	0.518	valid
19	0.361	0.594	valid

Lailatul Husni, 2016

*Hubungan antara Shelving dengan Proses Temu Balik Informasi pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



20	0.361	0.417	valid
21	0.361	0.577	valid
22	0.361	0.465	valid

(Sumber : hasil pengolahan data, 2016)

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh instrumen pada variabel *shelving* valid karena berdasarkan hasil penghitungan dengan rumus didapatkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Tabel 3.4 Berikut ini merupakan hasil uji validitas untuk variabel temu balik informasi. Terdapat 23 item yang diuji dengan rumus yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Valditas Variabel Temu Balik Informasi**

No	$r_{Tabel}$ ( $n=30, \alpha=5\%$ )	Nilai Korelasi $r_{Hitung}$	Keterangan
23	0.361	0.623	Valid
24	0.361	0.594	Valid
25	0.361	0.577	Valid
26	0.361	0.465	Valid
27	0.361	0.623	Valid
28	0.361	0.594	Valid
29	0.361	0.558	Valid
30	0.361	0.558	Valid
31	0.361	0.623	Valid
32	0.361	0.588	Valid
33	0.361	0.554	Valid
34	0.361	0.418	Valid
35	0.361	0.588	Valid
36	0.361	0.554	Valid
37	0.361	0.449	Valid
38	0.361	0.497	Valid

39	0.361	0.558	Valid
40	0.361	0.682	Valid
41	0.361	0.558	Valid
42	0.361	0.588	Valid
43	0.361	0.422	Valid
44	0.361	0.654	Valid
45	0.361	0.418	Valid
46	0.361	0.491	Valid

Sumber.: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh instrumen valid. Instrumen dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Item pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$

### 3. Uji reliabilitas

Setelah instrumen telah di uji validitas maka harus di uji reliabilitas dari instrumen. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan sebuah instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa uji reliabilitas berfungsi sebagai upaya untuk mengetahui ketepatan atau akurasi dari instrumen penelitian. Tinggi atau rendahnya reliabilitas instrumen penelitian, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = vrians total

Proses uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan software *SPSS 16* dan *Microsoft excel 2007*. Tabel 3.5 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen variabel X (*shelving*) dan variabel Y (temu balik informasi).

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
X	0,940	0,361	Reliable
Y	0,805	0,361	Reliable

(sumber: Hasil pengolahan data, 2016)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  untuk variabel *shelving* yang diperoleh dari rumus *Alpha* yaitu 0,940. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% dengan jumlah  $n=30$  sehingga diperoleh angka 0,361. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan pada angket dinyatakan *reliable* sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas variabel Y diperoleh hasil 0,805 dan juga dapat digunakan untuk penelitian

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang disertai dengan notasi dan unsur-

unsur yang terkandung didalamnya. Penelitian dimulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, proses perhitungan dan pelaporan.

### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti menyiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a) Penemuan masalah yang terjadi pada subjek penelitian;
- b) Melakukan studi literatur mengenai masalah yang ditemukan;
- c) Penyusun proposal penelitian yang memuat mengenai latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengumpulan teori yang relevan dan mendukung penelitian, perumusan hipotesis, penentuan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan perumusan instrumen penelitian yang akan digunakan;
- d) Pemilihan lokasi penelitian;
- e) Survei pra penelitian;
- f) Pembuatan surat izin penelitian;
- g) Pemilihan sumber informasi yang relevan dalam penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini diawali dengan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada pemegang kebijakan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian melakukan penelitian sesuai dengan metodologi yang telah ditentukan dalam proposal penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan wawancara terstruktur kepada staf bagian *shelving*. Menurut Sugiyono (2015 hlm 142) “kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner dibagian untuk mengetahui kondisi obyektif dari apa yang diteliti. Sedangkan metode wawancara menurut Sugiyono (2015 hlm 137) “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila

peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Pada penelitian ini hasil pengumpulan data melalui kuesioner dijadikan sebagai data primer dan hasil wawancara dijadikan sebagai data sekunder.

Teknik penyebaran angket dilakukan secara serempak kepada seluruh sampel yang banyaknya telah ditentukan sebelumnya melalui teknik *sampling*. Melakukan wawancara kepada staf perpustakaan yang melakukan *shelving* dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung data penelitian yang didapatkan dari teknik pengumpulan data utama (angket).

### **3. Proses Penghitungan**

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan instrumen yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut guna menguji hipotesis dengan teknik analisis data dan proses uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya

### **4. Pelaporan**

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah pelaporan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yakni skripsi.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiono (2015, hlm. 209) “statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Teknik ini dinilai cocok dengan jenis penelitian karena sampel dari populasi penelitian sudah jelas dan teknik pengumpulan data juga diambil secara acak. Dengan melakukan analisis menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis penelitian akan memudahkan dalam melakukan penarikan

kesimpulan serta menemukan jawaban atas hipotesis yang akan diuji. Berikut merupakan tahapan dalam menganalisis data penelitian:

### 1) Teknik pengolahan data

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian dan telah mendapatkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini adalah sebagai berikut:

#### a) *Editing*

*Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).

#### b) *Coding Data*

*Coding* yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala likert kategori lima. Skor atau bobot untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1

#### c) *Skoring (Penskoran)*

*Skoring* yaitu proses pemberian skor atau bobot pada jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok dan sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh responden. Pembobotan atau *skoring* dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

#### d) *Tabulasi Data*

*Tabulating* maksudnya menghitung hasil *skoring* dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

## 2) Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *rank spearman* Menurut Riduwan (2010 hlm. 134) “*rank spearman* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala ordinal”. Pada penelitian ini menghasilkan data ordinal dan sesuai dengan syarat melakukan analisis data menggunakan *rank spearman*.

### a. Uji korelasi

Pada penjelasan sebelumnya telah ditetapkan bahwa pengujian korelasi data menggunakan *rank spearman* maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

#### Keterangan :

- $\rho_{xy}$  = koefisien korelasi *rank spearman*
- $d$  = selisih antar ranking 2 variabel
- $N$  = jumlah pasangan pengamatan

Besarnya nilai koefisien korelasi atau  $t_{hitung}$  untuk menguji hipotesis yang diajukan. Selain itu juga berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis penelitian maka dilakukan uji t dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Keterangan :

- $t$  = uji signifikansi korelasi
- $r$  = koefisien korelasi *rank spearman*
- $n$  = banyaknya ukuran sampel

Kemudian dilanjutkan dengan menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

- Merumuskan  $H_0$  dan  $H_1$
- Nilai  $t_{hitung}$  yang telah didapatkan melalui perhitungan rumus *rank spearman* kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$
- Kriteria uji  $H_1$  diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka diinterpretasikan dengan koefisien korelasi menurut Riduwan (2010, hlm 81) sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi koefisien korelasi nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

(Sumber : Riduwan 2010)

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan koefisien korelasi dari hasil penelitian. kemudian juga dapat mengetahui tingkat hubungan dari kedua variabel.